

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi perkembangan bisnis yang semakin kompetitif, suatu organisasi dituntut untuk melakukan suatu adaptasi yang cepat terhadap faktor-faktor perubahan di lingkungan eksternal. Persaingan yang ketat membuat sebagian perusahaan berlomba-lomba menerapkan berbagai strategi agar dapat bersaing dalam perkembangan bisnis yang semakin ketat. Perubahan bagi sebagian perusahaan perlu dilakukan agar perusahaan dapat tetap bertahan dalam menghadapi kompetisi bisnis yang sangat ketat dan bersaing sekaligus juga dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.

Sulit dipungkiri, dalam sepuluh tahun terakhir ini, istilah *Good Corporate Governance* (GCG) kian populer. Tak hanya populer, istilah tersebut juga ditempatkan di posisi terhormat. Pertama, GCG merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus sebagai alat dalam memenangkan persaingan bisnis global. Kedua, krisis ekonomi di kawasan Asia dan Amerika Latin yang di yakini muncul karena kegagalan penerapan GCG (Daniri, 2005). Pada tahun 1999, kita melihat negara-negara di Asia Timur yang sama-sama terkena krisis mulai mengalami pemulihan, terkecuali Indonesia. Harus dipahami bahwa kompetisi

global bukan kompetisi antar negara, melainkan antarkorporat di negara-negara tersebut. Jadi menang atau kalah, menang atau terpuruk, pulih atau tetap terpuruknya perekonomian satu negara bergantung pada korporat masing-masing (Moeljono, 2005).

Pemahaman tersebut membuka wawasan bahwa sebagian besar korporat di Indonesia belum dikelola secara baik dan benar. Dalam dilakukan atau diatur oleh pihak yang sangat diuntungkan oleh kondisi tersebut. Perhatian terhadap *corporate governance* terutama juga dipicu oleh skandal spektakuler seperti, Enron, Worldcom, Tyco, London & Commonwealth, Poly Peck, Maxwell, dan lain-lain. Salah satu sebab keruntuhan perusahaan-perusahaan publik tersebut dikarenakan oleh kegagalan strategi maupun praktek curang dari manajemen puncak yang berlangsung tanpa terdeteksi dalam waktu yang cukup lama karena lemahnya pengawasan yang independen oleh *corporate boards*.

Dengan melihat beberapa contoh kasus tersebut, sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang efektivitas penerapan *corporate governance*. Bukti menunjukkan lemahnya praktik *corporate governance* di Indonesia mengarah pada defisiensi pembuatan keputusan dalam perusahaan dan tindakan perusahaan (Alijoyo *et al.*, 2004). *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan.

Penerapan *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang

melanda Indonesia. Peran dan tuntutan investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip GCG merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Penerapan prinsip GCG dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras. Prinsip-prinsip dasar dari *good corporate governance* (GCG) pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan.

Dalam rangka memastikan bahwa proses yang berlangsung tersebut berjalan sesuai dengan kerangka GCG, diperlukan suatu mekanisme untuk mengendalikan dan mengawasi proses tersebut. Dimana pengukuran kinerja mempresentasikan mekanisme dalam pencapaian target pelaksanaan tujuan perusahaan.

Beberapa bukti empiris yang menunjukkan bahwa pelaksanaan *good corporate governance* dapat memperbaiki kinerja perusahaan antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh, *et al.* (2004) terhadap 1500 perusahaan di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *good corporate governance* mengalami peningkatan peringkat kredit (*firm credit rating*) yang signifikan, (2) Penelitian yang dilakukan oleh Alexakis *et al.* (2006) terhadap perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal Yunani menunjukkan bahwa, perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *corporate governance* secara baik mengalami peningkatan rata-rata return saham, dan mengalami penurunan risiko yang signifikan, Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Caylor

(2004) di Georgia, juga menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *good corporate governance* mengalami peningkatan kinerja perusahaan (*corporate performance*) yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Cornett *et al* (2005) terhadap perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam S&P 100, juga menunjukkan hasil yang sama dimana perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *good corporate governance* mengalami peningkatan kinerja perusahaan yang signifikan. Brown dan Caylor (2004) menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* secara signifikan dapat meningkatkan *return on equity*, *net profit margin*, Tobin's Q dalam kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai *Good Corporate Governance* sebelumnya telah dilakukan, antara lain dilakukan oleh Telly Ayuning Astuti dengan judul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Pendekatan *Balance Scorecard*” tahun 2007 dan oleh Meitri Primanitra dengan judul topik yang sama pada tahun 2008. Penelitian tersebut dijadikan referensi oleh penulis untuk menyusun skripsi ini. Penelitian dilakukan memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh kedua peneliti sebelumnya, perbedaannya terletak pada subjek yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan penelitian dengan judul “PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (studi kasus PT. X)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan PT. X?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis menetapkan tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. X?

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang mungkin dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini yaitu:

1. Penulis

Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk memahami konsep serta teori yang diperoleh dengan kondisi sesungguhnya dilapangan.

2. Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi sarana dan masukan dalam melakukan pengukuran atas kinerja perusahaan, khususnya sebagai salah satu pertimbangan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan topik penelitian

3. Peneliti lainnya

Penulis juga mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak lain yang berkepentingan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Lemahnya corporate governance sering disebut satu penyebab krisis keuangan. Ciruutama lemahnya corporate governance adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak para manajer perusahaan. Oleh karena itu, investor dalam dan luar negeri hanya melirik perusahaan yang dikelola secara efisien dan profitable serta tetap memperlihatkan perlindungan terhadap pemegang saham atau investor yang tercakup dalam sistem *good corporate governace*. Good corporate governace merupakan proses untuk mengarahkan dan mengelola bisnis serta urusan perusahaan dalam rangka menciptakan dan meningkatkan nilai pemegang saham dan tetap memperlihatkan kepentingan stakeholders.

Good Corporate Governance adalah suatu cara untuk mengelola perusahaan agar lebih efisien dan profitable namun tetap memperhatikan pemegang saham dengan empat pilar utama yaitu: keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan responsibility.

Agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terus dipertahankan, maka perlu bagi perusahaan untuk menilai bagaimana efektifitas perusahaan dan dari hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan. Untuk membantu mengetahui bagaimana kinerja suatu

perusahaan perlu dilakukan suatu penilaian atau pengukuran dengan alat kinerja. Salah satunya dengan mengukur dari segi keuangan perusahaan.

Alat ukur kinerja perusahaan dipakai oleh pihak manajemen sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja manajemen masing-masing unit. Begitu pula sebaliknya bagi perusahaan, alat ukur ini dipakai oleh perusahaan untuk melakukan koordinasi antar para manajer yang nantinya akan memberikan kontribusi terhadap kemajuan dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Laporan keuangan pada hakekatnya adalah gambaran tentang keadaan keuangan, kinerja perusahaan, dan informasi mengenai hasil usaha yang dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan yang baik dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Dalam mengevaluasi kinerja manajemen, para pemegang saham harus dapat memutuskan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam hal mengelola sumber daya yang terpakai untuk kegiatan organisasi, mereka menginginkan informasi yang menunjukkan apakah tujuan organisasi telah tercapai (efektivitas) dan dihubungkan dengan pemakaian sumber daya yang minimum dalam menyediakan barang dan jasa (efisiensi). Jika efektivitas dan efisiensi sudah dievaluasi, para pemakai data laporan keuangan juga harus mengetahui informasi yang berhubungan dengan posisi sumber daya dan kewajiban organisasi perusahaan dari sisi keuangan meningkat.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang melihat dan menggambarkan lingkungan atau keadaan yang tampak nyata dalam perusahaan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data, sehingga diperoleh gambaran yang jelas atas objek yang diteliti agar dapat diambil suatu simpulan.

Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini yaitu :

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat secara jelas pelaksanaan kegiatan. Instrumen pengumpulan data menggunakan:

- a. Studi pustaka, dimaksudkan untuk mendapat kajian dasar teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- b. Kuesioner, pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap beberapa variabel.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan peneliti menumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari koesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh staf perusahaan yang berisikan tentang prinsip-prinsip penerapan GCG dalam manajemen perusahaan. Dan sumber data dalam menilai kinerja perusahaan adalah data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk keperluan penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian pada PT. X yang berada di daerah Jakarta Selatan. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan oktober sampai selesai.